

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

**THESIS. February 2024**

Fikry Firdaus Hardiansyah<sup>1</sup>, Shelli Faradiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Student Class of 2020, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar/email [fkryhard@gmail.com](mailto:fkryhard@gmail.com) <sup>2</sup> supervisors

***“FACTORS RELATED TO STUNTING INCIDENCE IN CHILDREN AGED 0-59 MONTHS AT PUSKESMAS BONTONOMPO I KAB. GOWA”***

**ABSTRACT**

**Background:** Stunting or short toddlers is a nutritional condition that is seen based on the body length (PB) or height (TB) index for age (U) on anthropometric standards. The measurement results are below the threshold (Z-Score) between  $<-2$  SD to  $-3$  SD (short/stunted) and  $<-3$  SD (very short/severely stunted). Stunting is a chronic nutritional problem caused by insufficient nutritional intake over a long period of time due to providing food that is not in accordance with nutritional needs. **Research purposes:** Knowing the factors associated with the incidence of stunting in children aged 0-59 months at the Bontonompo I Health Center, Gowa Regency. **Method:** This research uses the method *Chi Square*. With an analytical observational research design using design *cross-sectional*. **Results:** The statistical test results showed that the value  $p \leq 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) which means  $H_0$  is accepted, namely that there is a relationship between factors related to the incidence of stunting in children aged 0-59 months at the Bontonompo I Community Health Center, Gowa Regency. **Conclusion:** Based on the results of the research that has been obtained along with the discussions that have been made, it can be concluded that. There are significant differences in the LBW factors, birth interval  $>2$  years, and socio-economic factors. on the incidence of stunting in children aged 0-59 months at the Bontonompo I Community Health Center, Gowa Regency

**Keywords:** Stunting, Factors in the Event of Stunting

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SKRIPSI, Februari 2024

Fikry Firdaus Hardiansyah<sup>1</sup>, Shelli Faradiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar/Email [fkryhard@gmail.com](mailto:fkryhard@gmail.com), <sup>2</sup>pembimbing

**“FAKTOR-FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-59 BULAN DI PUSKESMAS BONTONOMPO I KAB. GOWA”**

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Stunting atau balita pendek adalah kondisi gizi yang dilihat berdasarkan indeks panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB) terhadap usia (U) pada standar antropometri. Hasil pengukuran tersebut berada di bawah ambang batas (Z-Score) antara  $<-2$  SD hingga  $-3$  SD (pendek/stunted) dan  $<-3$  SD (sangat pendek/severely stunted). Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam jangka waktu yang cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui Faktor Faktor yang Terkait Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-59 bulan di Puskesmas Bontonompo I Kabupaten Gowa. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Chi Square*. Dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cross-sectional*. **Hasil:** Hasil uji statistic diperoleh bahwa nilai  $p \leq 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima yakni terdapat hubungan antara Faktor Faktor yang berkaitan terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan di Puskesmas Bontonompo I Kabupaten Gowa. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan beserta pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa. Ada perbedaan signifikan pada faktor BBLR, Jarak Kelahiran  $>2$  tahun, dan Sosial Ekonomi. terhadap kejadian stunting pada anak usian 0-59 bulan di Puskesmas Bontonompo I Kabupaten Gowa

**Kata Kunci:** Stunting, Faktor Faktor Kejadian Stunting